

**STRATEGI PENGEMBANGAN
PENATAAN LINGKUNGAN PERMUKIMAN BERBASIS
KOMUNITAS (PLPBK) DI KOTA BUKITTINGGI**

TESIS



**PROGRAM STUDI MAGISTER PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

2016

STRATEGI PENGEMBANGAN PENATAAN LINGKUNGAN PERMUKIMAN BERBASIS KOMUNITAS (PLPBK)

DI KOTA BUKITTINGGI
Oleh : Desi Rahimah Hapsanti

Dibawah bimbingan :
Prof. Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS dan Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc

Abstrak

Program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Masyarakat (PLPBK) merupakan intervensi akhir dari kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan, yang diberikan kepada kota kabupaten yang telah memiliki Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) dengan predikat BKM Berdaya. Program ini merupakan salah satu bentuk kegiatan pengentasan kemiskinan dengan cara meningkatkan kualitas infrastruktur permukiman yang dilaksanakan dengan pemberdayaan masyarakat. Kelurahan Bukit Apit Puhun dan kelurahan Koto Selayan kota Bukittinggi merupakan dua kelurahan terpilih yang lulus seleksi untuk menerima program PLPBK ini. Masing-masing kelurahan memperoleh dana untuk peningkatan kualitas infrastrukturnya sebesar satu milyar rupiah, yang dicairkan dalam tiga tahap dalam tiga tahun anggaran. Program ini telah selesai dilaksanakan pada tahun 2014, namun hingga sekarang belum ada dilaksanakan evaluasi dan audit terhadap kegiatan ini.

Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program PLPBK di kelurahan Bukit Apit Puhun dan kelurahan Koto Selayan, analisis dampak sosial ekonomi program, dan menghasilkan strategi untuk pengembangan PLPBK di kota Bukittinggi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program PLPBK adalah mengevaluasi pelaksanaan program dengan 1) membandingkan kesesuaian pelaksanaan program yang telah dilaksanakan dengan petunjuk teknis yang terdapat dalam Pedoman PLPBK. 2) membandingkan Indikator Capaian Kinerja Program dengan realisasi, 3) evaluasi yang diperoleh dengan *Indepth Interview* kepada 23 orang *key persons*, diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan PLPBK sudah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat kepada masyarakat miskin di kawasan prioritas.

Analisis persepsi terhadap dampak sosial ekonomi program PLPBK dengan metoda *Before and After Comparison* dan wawancara mendalam, memberikan hasil bahwa lebih dari 80% responden menyatakan program ini bermanfaat bagi masyarakat di kelurahan Bukit Apit Puhun dan Koto Selayan.

Metoda SWOT digunakan untuk menganalisis faktor lingkungan program dan merekomendasikan pemerintah kota Bukittinggi untuk dapat mereplikasi kegiatan PLPBK, membentuk Forum Pemberdayaan Kota, dan menjadikan dokumen perencanaan PLPBK sebagai pedoman pendukung dalam pelaksanaan pembangunan di kota Bukittinggi.

Kata kunci : permukiman, PLPBK